

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah 1,07% ke level 6.818,752 pada perdagangan Rabu (7/12). Pelemahan ini melengkapi pergerakan IHSG yang terkoreksi lima hari berturut-turut. Investor asing kembali mencatat net sell jumbo sebesar Rp 1,68 triliun pada perdagangan Rabu. Tekanan untuk IHSG datang dari pelemahan saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) yang belum berakhir. Selain itu, pelemahan juga diikuti saham perbankan besar seperti PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) yang terkoreksi 2,05%, PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) yang melemah 4,81%. Kemudian saham PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) yang terkoreksi 0,52%, dan saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) yang melemah 2,59%. Aksi jual bersih ini terjadi di tengah kembalinya spekulasi kenaikan suku bunga di Amerika Serikat (AS) dan prospek ekonomi yang negatif terkait resesi di tahun 2023.

Dari AS, Wall Street masih turun meski aksi jual mulai mereda. Investor berjuang untuk memahami arah yang jelas efek kebijakan moneter Federal Reserve ke perusahaan di Amerika Serikat. Indeks S&P 500 turun lima hari berturut-turut. Sedangkan Nasdaq berakhir turun untuk keempat kalinya berturut-turut. Dow menghentikan penurunan beruntun dua sesi, karena berakhir flat dari hari sebelumnya. Nasdaq terseret oleh penurunan 1,4% saham Apple karena pemotongan target pengiriman iPhone oleh Morgan Stanley. Pemberat Nasdaq lainnya adalah penurunan 3,2% harga saham Tesla karena kekhawatiran kehilangan produksi. Pasar juga telah diguncang oleh komentar suram dari para eksekutif di Goldman Sachs Group Inc, JPMorgan Chase & Co, dan Bank of America Corp pada hari Selasa bahwa resesi ringan sampai dengan parah kemungkinan akan terjadi. Kekhawatiran bahwa bank sentral AS mungkin mempertahankan siklus kenaikan suku bunga yang lebih lama telah meningkat baru-baru ini setelah laporan pekerjaan dan sektor jasa yang lebih kuat dari perkiraan. (Kontan)

News Highlight

- Cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar 134 miliar dolar AS pada November 2022, meningkat dari 130,2 miliar dolar AS pada akhir Oktober 2022. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan pajak dan devisa migas. Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia, Erwin Haryono, mengatakan bahwa cadangan devisa tersebut memadai dan akan mendukung stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.
- Sovereign wealth fund milik Indonesia, Indonesia Investment Authority (INA), bekerja sama dengan Investment Fund for Developing Country (IFU) dari Denmark untuk menargetkan investasi senilai 500 juta dolar AS. Dana tersebut ditujukan untuk modal bagi proyek-proyek hijau dan berkelanjutan di Indonesia. Dari target tersebut, INA dan IFU masing-masing berkomitmen memberikan dana 100 juta dolar AS. Adapun 300 juta dolar AS sisanya direncanakan berasal dari ko-investor lain.
- Uni Eropa menyetujui undang-undang baru untuk mencegah perusahaan menjual komoditas yang terkait dengan deforestasi ke pasar Uni Eropa. Regulasi tersebut mewajibkan perusahaan untuk membuat pernyataan yang menunjukkan bahwa rantai pasokan mereka tidak berkontribusi pada deforestasi. Perusahaan yang melanggar aturan ini akan didenda hingga 4% dari omsetnya di negara anggota Uni Eropa. Reuters melaporkan bahwa negara-negara yang akan terkena dampak aturan tersebut antara lain Brasil, Indonesia, dan Kolombia.
- South China Morning Post melaporkan bahwa pemerintah Indonesia sedang mempersiapkan skema visa tinggal jangka panjang guna menarik minat investor asing terhadap properti tanah air. Untuk mendapatkan visa tersebut, warga negara asing harus memiliki deposit bank sebesar 130 ribu dolar AS. Nantinya, warga negara asing yang memenuhi syarat akan mendapat visa dengan jangka waktu 5–10 tahun beserta tax holiday. Skema serupa telah diterapkan oleh Malaysia dan Thailand.

Corporate Update

- TOWR**, Sarana Menara Nusantara membagikan dividen interim tahun buku 2022 sebesar 6 rupiah per lembar saham. Cum dividend di pasar reguler dan negosiasi pada 14 Desember 2022, sedangkan pembayaran pada 22 Desember 2022. Mengacu harga saham TOWR pada penutupan hari ini di 1.095 rupiah per lembar, maka indikasi dividend yield adalah 0,54%.
- INTP**, Indocement Tunggal Prakarsa telah menyelesaikan pembelian kembali (buyback) saham pada 3 Desember 2021 hingga 6 Desember 2022. Selama periode tersebut, INTP membeli kembali 250,15 juta lembar saham atau 6,80% dari total saham dengan harga rata-rata 10.930 rupiah per lembar saham. Dengan demikian, total dana yang dikeluarkan dalam aksi korporasi ini adalah 2,73 triliun rupiah.
- APLN**, Agung Podomoro Land mencatat marketing sales pada 9 bulan pertama tahun 2022 (9M22) sebesar 1,58 triliun rupiah atau naik +18,7% YoY. Marketing sales APLN didorong oleh beberapa proyek properti unggulan, seperti Podomoro Park Bandung (452,1 miliar rupiah), Podomoro City Deli Medan (284,4 miliar rupiah), dan Bukit Podomoro Jakarta (233,3 miliar rupiah).
- GOTO**, Pemerintah Singapura tercatat memiliki 68,71 miliar lembar (5,8%) saham GoTo Gojek Tokopedia, menurut data KSEI per 2 Desember 2022. Hingga kini, tidak diketahui harga transaksi pembelian saham tersebut. Sebelumnya, pemerintah Singapura tidak tercatat memiliki saham GOTO dalam pelaporan total kepemilikan investor di atas 5% yang dipublikasi KSEI.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 Desember 2022	S&P Global Manufacturing PMI NOV	50.3	51.8
01 Desember 2022	Inflation Rate YoY NOV	5.50%	5.71%
01 Desember 2022	Inflation Rate MoM NOV		-0.11%
01 Desember 2022	Tourist Arrivals YoY OCT		10.77

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,818.75	-1.07%	3.61%
LQ45	945.58	-1.69%	1.52%
JII	590.34	0.42%	5.04%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	2,186.27	0.55%	91.86%
Industrial	1,197.49	-0.10%	15.51%
Consumer Non Cyclical	731.71	-0.47%	10.18%
Healthcare	1,540.24	2.79%	8.46%
Transportation & Logistic	1,727.21	-1.73%	7.99%
Basic Industry	1,234.67	-0.96%	0.02%
Consumer Cyclical	862.56	-0.45%	-4.20%
Finance	1,441.39	-1.43%	-5.60%
Property & Real Estate	705.59	0.27%	-8.73%
Infrastructure	853.55	-1.08%	-11.02%
Technology	5,333.01	-1.59%	-40.71%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,597.92	0.00%	-7.54%
Nasdaq	10,958.55	-0.51%	-29.95%
S&P	3,933.92	-0.19%	-17.46%
Nikkei	27,686.40	-0.72%	-4.22%
Hang Seng	18,814.82	-3.22%	-19.59%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,637	19.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.00	0.04
BI 7-Days RRR (%)	5.25	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sijago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.